

**PENGARUH LOVE OF MONEY DAN MACHIAVELLIAN TERHADAP
PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
(STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PRODI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH)**

Muhammad Yusra¹, Chairi Utami²

^{1,2} Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh Lhokseumawe
myusra@unimal.ac.id

Abstract: This study aims to know the influence of Love Of Money and Machiavellian on the ethical perception of accounting students of Malikussaleh University. The data used is primary data and the sampling method used is Slovin method. The data of this research are obtained by distributing questionnaires to the respondents. The data obtained are then analyzed by using Multiple Linear Regression, Data Quality Test, Classic Assumption Test, Hypothesis Testing, and Coefficient of Determination. The results of this study indicate that simultaneously Machiavellian and Love Of Money have a significant effect on the ethical perception of accounting students of Malikussaleh University which is indicated by the f -count value of 12,600. While f -table ($df1 = k$, $df2 = n-k-1$, 5%) = 3.11, or in other words f -count > f -table. Partially, Love Of Money has a significant effect on the ethical perception of accounting students of Malikussaleh University in which indicated by t -count of 3.693 and T table ($n-2$, 5% two-sided test) = 1.990 where t -count > t -table with a significance value of 0.000 or lower than 0.05. and Machiavellian has a significant effect on the ethical perception of accounting students at -Malikussaleh University which is indicated by t -count = 2.583 and t -table ($n-2$, 5% two-party test) = 1.990 where t -count > t -table with the significance value 0.012 or lower than 0.05.

Keywords: Love of money, machiavellian, and ethical perception.

PENDAHULUAN

Etika merupakan moral yang berhubungan dengan pengambilan keputusan perilaku yang benar atau salah. Kebutuhan etika akan dirasakan ketika unsur-unsur etis dalam berpendapat. Pendapat seseorang berbeda dengan pendapat orang lain. Oleh karena itu, manusia membutuhkan etika untuk mengetahui apa yang seharusnya dilakukan. Mahasiswa pada dasarnya merupakan subyek atau pelaku di dalam pergerakan pembaharuan yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Dan mahasiswa sebagai penerus bangsa seharusnya mampu bertindak untuk membangun bangsa kearah yang lebih baik. Namun, tindakan-tindakan mahasiswa sering kali dihadapkan dengan persoalan sikap yang menimbulkan pelanggaran etis.

Perilaku etis seorang akuntan sangat diperlukan dalam menentukan integritas dan kredibilitas di bidang akuntansi. Hal ini sangat dibutuhkan karena profesi akuntan sangat rawan dan dekat

dengan kecurangan, yang membuat adanya kecurangan adalah seorang akuntan yang memiliki sifat *Love Of Money* dan *Machiavellian*. Contoh kasus yang terjadi di Indonesia pada tahun 2009 yaitu, kasus PT Waskita Karya yang terkait dengan kelebihan pencacatan laba bersih sebesar Rp.500 Milyar. Direksi PT Waskita Karya merekayasa keuangan sejak tahun buku 2004-2008 dengan memasukkan proyeksi pendapatan proyek multi tahun ke depan sebagai pendapatan tahun tertentu.

Kasus seperti PT Waskita Karya dalam akuntan publik mempengaruhi persepsi pengguna laporan keuangan terhadap reliabilitas laporan keuangan. Dengan adanya kasus tersebut, diperlukan upaya untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntansi. Maka dari itu, pendidikan mengenai etika harus benar-benar diterapkan dan diperhatikan dalam bangku perkuliahan dengan harapan kepada mahasiswa mempunyai karakteristik yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan menjadi individu

yang berperilaku etis sebelum memasuki dunia kerja.

Normadewi (2012) berpendapat bahwa mahasiswa akuntansi sekarang adalah para profesional akuntansi di masa depan dengan pendidikan etika yang baik sangat diharapkan dapat menguntungkan profesinya dalam jangka panjang. Karena itu para mahasiswa akuntansi menjadi titik awal dalam meningkatkan persepsi etis terhadap profesi akuntansi. Nilai etika sebaiknya ditanam sedini mungkin untuk menciptakan karakter seseorang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku etis seseorang adalah Kecintaan mahasiswa terhadap uang (*Love Of Money*). Kecintaan terhadap uang disini berfokus pada penilaian seseorang terhadap uang yang diperoleh serta bagaimana cara untuk memperolehnya. Seringkali, tingkat kecintaan mahasiswa terhadap uang akan berpengaruh terhadap persepsi etis seseorang mengenai uang. *Machiavelliasme* juga salah satu faktor yang dapat menyebabkan seseorang berperilaku tidak etis, Richmond (2001) menemukan bukti bahwa kepribadian individu mempengaruhi perilaku etis. Richmond menginvestigasi hubungan paham *Machiavellian* yang membentuk tipe kepribadian yang disebut sifat *Machiavellian* serta pertimbangan etis dengan kecendrungan perilaku individu dalam menghadapi dilema etika.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

Teori atribusi mempelajari mengenai proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya. Lubis (2010: 90) dalam bukunya “akuntansi keperilakuan”, menyatakan bahwa teori atribusi dikembangkan oleh Fritz Heider. Teori ini menjelaskan mengenai bagaimana cara menentukan sumber, penyebab atau motif perilaku seseorang. Sarwono (Darwati, 2015) mengatakan Heider percaya, bahwa orang seperti ilmuwan amatir, berusaha untuk mengerti tingkah laku orang lain dengan mengumpulkan dan memadukan potongan-potongan informasi sampai mereka tiba-tiba pada sebuah penjelasan masuk akal tentang sebab-sebab orang lain bertingkah laku tertentu.

Etika

Menurut Lubis (2011) Sikap adalah suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun yang kurang menguntungkan, tujuan manusia, objek, gagasan, atau situasi. Istilah objek dalam sikap digunakan untuk memasukkan semua objek yang mengarah pada reaksi seseorang. Definisi sikap adalah suatu tendensi atau kecenderungan dalam menjawab atau merespons, dan bukan dalam menanggapi dirinya sendiri.

Persepsi Etis

Persepsi etis diartikan sebagai pandangan seseorang dalam melihat kecurangan akuntansi yang terjadi. Berdasarkan faktor-faktor memengaruhi persepsi seseorang berkaitan dengan variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini (Robbins dan Judge, 2007).

Love of Money

Pradanti (2014) mengemukakan *Love Of Money* adalah orang yang menganggap uang sebagai hal yang sangat penting, mereka akan melakukan segala macam cara untuk mendapatkan uang, termasuk jalan pintas seperti berbuat curang. Namun, *Love Of Money* juga memberikan dampak positif yaitu memberikan motivasi untuk bekerja lebih giat, sehingga dapat dihormati dalam sebuah komunitas, serta menjadi tolak ukur keberhasilan yang mereka capai.

Machiavellian

Puspitasari (2012) menyatakan sifat *Machiavellian* merupakan sifat yang memiliki dampak buruk pada profesi akuntan karena sifat *Machiavellian* memiliki sikap manipulatif. Sifat tersebut akan menyebabkan menurunnya kepercayaan terhadap profesional akuntan karena mengabaikan pentingnya integritas dan kejujuran dalam mencapai tujuan, sehingga pada akhirnya akan berdampak pada kepercayaan masyarakat terhadap profesionalis akuntan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya sangat berperan dalam penelitian ini. Berikut

ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sumber referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitian:

1. Penelitian dari Toriq Ibnu Aziz berjudul “Pengaruh *Love Of Money* dan *Machiavellian* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi”. menunjukkan bahwa *Love Of Money* berpengaruh negatif signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa. Kecintaan seseorang pada uang dapat menunjukkan tujuan hidupnya hanya sekedar mencari materi atau uang saja, dan akan berusaha untuk memperoleh uang dan membelanjakannya sesuai dengan keinginan. Bahkan cara dalam mencari uang dengan yang tidak benar atau tidak sesuai dengan etika. *Machiavellian* menunjukkan bahwa semakin tinggi memiliki sifat *Machiavellian* maka semakin mungkin untuk berperilaku tidak etis, dan semakin tinggi persepsi etis seseorang maka dia akan semakin berperilaku etis.
2. Penelitian Kelly Ann Richmond (2001) dengan judul “*Ethical Reasoning, Machiavellian Behaviour, and Gender: The Impact On Accounting Students Ethical Decision Making*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan etis secara signifikan berpengaruh dengan pengambilan keputusan etis jika dilema etis dialami oleh orang lain, tetapi tidak ada berpengaruh ketika dilema etis dihadapi diri sendiri. Perilaku *Machiavellian* secara signifikan berpengaruh dengan pengambilan keputusan etis jika dilema etis didalam diri sendiri, tetapi tidak berpengaruh ketika dilema etis dihadapi orang lain. Gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perbuatan keputusan etis baik ketika dilema etis dihadapi orang lain ataupun diri sendiri.
3. Penelitian yang dilakukan Damar Septa Prabowo (2012) dengan judul “Analisis Pengaruh Paham *Machiavellianisme* Dan *Love Of Money* Terhadap Persepsi Etis Akuntansi Tingkat Akhir Dikota Semarang”. Hasil yang didapat dalam penelitian ini kedua variabel independen yaitu *Love Of Money* dan

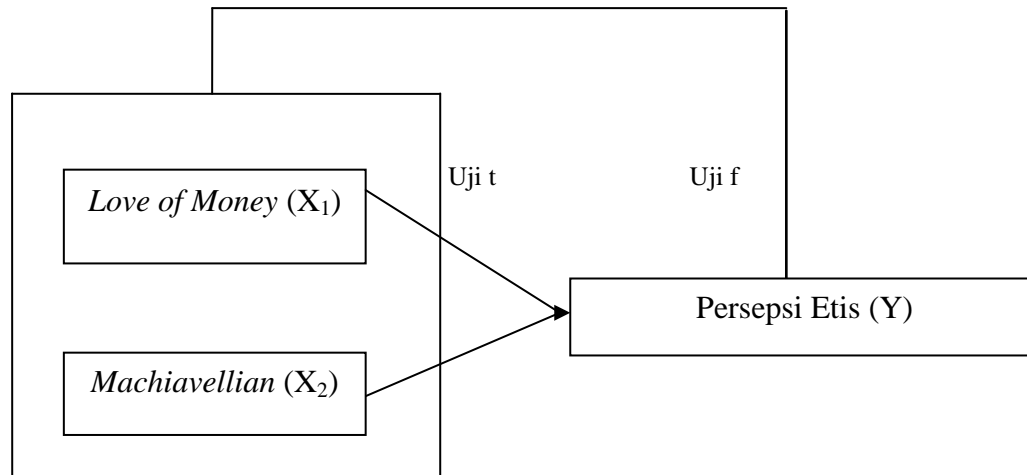
Machiavellian secara signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu Persepsi etis mahasiswa akuntansi. Teori harapan dapat digunakan untuk memperkirakan persepsi etis mahasiswa akuntansi dalam kaitannya dengan tingkat *Love Of Money* dan *Machavellian* dengan cara mengidentifikasi hal-hal apa yang akan diperoleh apabila mahasiswa meningkatkan kecintaannya terhadap uang dan berperilaku *Machiavellian* tanpa mengutamakan tindakan etis dalam menjalankan pekerjaannya dan apakah hasil yang diperoleh dengan aspek tersebut mampu memuaskan individu.

4. Penelitian yang dilakukan Berlin Normadewi pada tahun 2012 yang berjudul “Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi dengan *Love Of Money* sebagai variabel Intervening”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak mempunyai hubungan dengan *Love Of Money* mahasiswa akuntansi dan persepsi mereka serta tingkat pendidikan berpengaruh terhadap *Love Of Money* dan persepsi etis mereka. Pengaruh hubungan langsung antara tingkat pendidikan dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi lebih besar daripada pengaruh *Love Of Money*.

Kerangka Konseptual

Konsep *Love Of Money* sangat erat kaitannya dengan konsep ketamakan, sehingga orang yang mempunyai tingkat *Love Of Money* yang tinggi, maka ia akan cenderung mempunyai sifat tamak dan mempunyai sifat yang berlebihankan kecintaannya terhadap uang. Ketamakan merupakan perilaku tidak etis, sehingga seseorang yang mempunyai tingkat *Love Of Money* yang tinggi cenderung berperilaku tidak etis.

Kepribadian *Machiavellian* mempunyai kecenderungan untuk memanipulasi orang lain, sangat rendah penghargannya pada orang lain. Kualitas penting dari akuntan adalah untuk menjaga tingkat integritas dan kemampuan membuat keputusan etis dengan tepat.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan 2014 dan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.

Populasi dan Sampel

populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh angkatan 2014, dan 2015, berjumlah 457 mahasiswa, yang telah mengambil matakuliah Etika Bisnis, Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan, Pengauditan I, Pengauditan II, Akuntansi Biaya, Akuntansi Perpajakan, Perpajakan, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Lanjutan 1, dan Akuntansi Lanjutan II. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang telah mengambil matakuliah tersebut telah memiliki ilmu dan pemahaman tentang etika dan akuntansi.

Jumlah anggota sampel di tentukan melalui Pengambilan batas minimum sampel dapat dapat di ketahui dengan menggunakan rumus yang di kemukakan Yamane, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N:d^2+1}$$

dimana :

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d= tingkat depresiasi yang di harapkan tidak menyimpang dari 10%

$$n = \frac{N}{N:d^2+1} = \frac{457}{457(0,1)^2+1} = \frac{457}{5,57} = 82,04 \approx$$

82 Orang.

proporsional Random Sampling dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} . n$$

n_i = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel:

$$2014 = \frac{178}{457} . 82 = 31,93 \approx 32 \text{ Orang}$$

$$2015 = \frac{279}{457} . 82 = 50,06 \approx 50 \text{ Orang}$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan dengan cara memberikan secara langsung kuesioner ke mahasiswa ekonomi jurusan akuntansi angkatan 2014 dan 2015 Universitas Malikussaleh.

Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan meliputi: Uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji regresi linier berganda. Uji kualitas data digunakan untuk

melihat pertanyaan dari kuisioner yang disebarkan atas kelayakan pertanyaannya. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diolah dapat benar-benar valid dan mewakili populasi secara keseluruhan. Sedangkan uji regresi linier berganda bertujuan untuk menguji dan menganalisa secara parsial dan simultan. Model persamaan regresi yang dapat diperoleh dalam analisis adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- α : Konstanta
- b : Koefisien Linear Berganda
- Y : Persepsi Etis
- X₁ : *Love of Money*
- X₂ : *Machiavellian*
- e_i : Faktor Pengganggu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013: 52), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya sebuah kuisioner. Suatu kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner, pengujian dilakukan secara statistik, manual atau bantuan komputer. Perhitungannya didasarkan pada perbandingan *r* hitung dan *r* tabel. Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan nilainya positif (pada taraf signifikan 5% atau 0,05) maka data bisa dikatakan valid. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS v 17. angka pada *r* tabel = 0,242 (uji dua sisi). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Jadi *r*_{hasil} untuk tiap item bisa dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*, dan untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dimana n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013), berarti df = 82-2 = 80, dengan tingkat signifikansi 5% didapat angka pada *r* tabel = 0,217 (uji dua sisi). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel.1 Hasil Pengujian Validitas

No	Butir Pertanyaan	<i>corrected item-total correlation</i>	R tabel	Keterangan
1	Persepsi Etis (Y)			
	a. YQ ₁	0,266	0,217	Valid
	b. YQ ₂	0,363	0,217	Valid
	c. YQ ₃	0,506	0,217	Valid
	d. YQ ₄	0,264	0,217	Valid
	e. YQ ₅	0,461	0,217	Valid
	f. YQ ₆	0,413	0,217	Valid
	g. YQ ₇	0,384	0,217	Valid
2	<i>Love Of Money</i> (X ₁)			
	a. X ₁ Q ₁	0,450	0,217	Valid
	b. X ₁ Q ₂	0,506	0,217	Valid
	c. X ₁ Q ₃	0,438	0,217	Valid
	d. X ₁ Q ₄	0,449	0,217	Valid
	e. X ₁ Q ₅	0,555	0,217	Valid
	f. X ₁ Q ₆	0,543	0,217	Valid
	g. X ₁ Q ₇	0,377	0,217	Valid
3	<i>Machiavellian</i> (X ₂)			
	a. X ₂ Q ₁	0,414	0,217	Valid
	b. X ₂ Q ₂	0,354	0,217	Valid
	c. X ₂ Q ₃	0,589	0,217	Valid
	d. X ₂ Q ₄	0,485	0,217	Valid
	e. X ₂ Q ₅	0,444	0,217	Valid
	f. X ₂ Q ₆	0,566	0,217	Valid
	g. X ₂ Q ₇	0,295	0,217	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa dari 21 (dua puluh satu) butir pertanyaan, semua mempunyai r_{hasil} di atas r_{tabel} (0,217). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan angket pada 2 variabel independen dan variabel dependen dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah

konsisten atau stabil. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus alpha. Menurut Ghozali (2013: 47), adalah: (1). Jika nilai hasil *croanbach alpha* $> 0,60$, maka butir atau variabel tersebut reliabel; (2). Jika nilai hasil *croanbach alpha* $< 0,60$, maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.

Berikut ini adalah tabel hasil pengujian reliabilitas:

Tabel.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

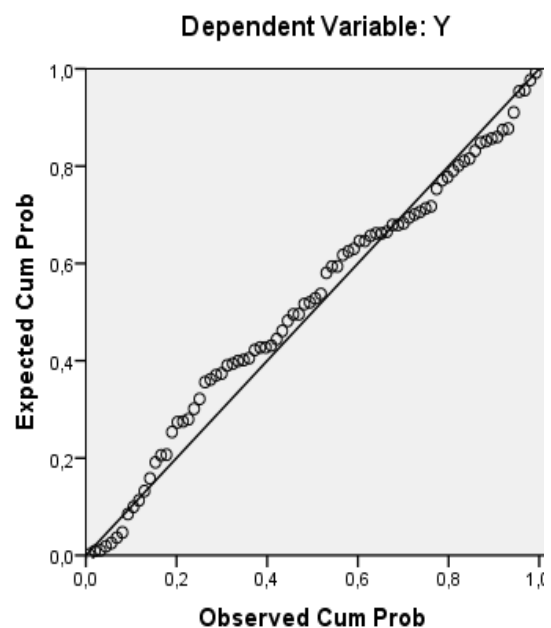
Variabel	Alpha	Batasan	Keterangan
<i>Love Of Money</i> (X_1)	0,688	0,60	Reliabel
<i>Machiavellian</i> (X_2)	0,699	0,60	Reliabel
Persepsi Etis (Y)	0,668	0,60	Reliabel

Sumber: data primer, 2018 (diolah)

Berdasarkan Tabel 2 di atas terlihat bahwa hasil *croanbach alpha* dari variabel *Love Of Money* (X_1) yaitu sebesar $0,688 > 0,60$, *Machiavellian* (X_2) sebesar $0,699 > 0,60$, dan Persepsi Etis (Y) sebesar $0,668 > 0,60$. Dengan demikian semua butir-butir variabel pertanyaan di atas adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear berganda variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat diketahui dengan melihat normal probability plot. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka titik-titik yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas data dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Berdasarkan Gambar 2 grafik normal plot, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Untuk menguji apakah terdapat interkorelasi yang sempurna diantara beberapa variabel bebas digunakan dalam persamaan regresi digunakan uji

multikolinieritas. Uji multikolinieritas menggunakan nilai *tolerance* dan VIF (*varian inflation factor*). Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS versi 17.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel .3 Hasil Pengujian Multikolinieritas (Pada Bagian Coefficients)

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X ₁	0,979	1,022	Tidak ada multikolinieritas
X ₂	0,979	1,022	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Dari Tabel.3 di atas terlihat bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF menunjukkan tidak ada multikolinieritas, hal ini terlihat dari nilai VIF, untuk X₁ sebesar 1,022 kurang dari 10 dan *tolerance* X₁ sebesar 0,979 diatas 0,10. Untuk X₂ sebesar 1,022 kurang dari 10 dan *tolerance* X₂ sebesar 0,979 diatas 0,10. Dan ini berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas sehingga menandakan bahwa model regresi yang dihasilkan tidak terjadi multikolinieritas..

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Love Of Money* dan *Machiavellian* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Malikussaleh. Oleh karena itu digunakan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruhnya. Hasil analisis linear berganda dengan program SPSS versi 22 diperoleh sebagai berikut:

Tabel.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Pengaruh *Love Of Money* dan *Machiavellian* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Variabel	Koefisien	T hitung	Sig
Constant	9,790	3,889	0,000
X ₁	0,345	3,876	0,000
X ₂	0,229	3,010	0,004
DF=82-2=80	R = 0,492 R ² = 0,242	T _{tabel} = 1,999	F _{hitung} = 14,053 F _{tabel} = 3,11

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat koefisien dari masing-masing variabel dan konstanta yang menjadi observasi dalam penelitian ini adalah koefisien (X₁) 0,345, koefisien (X₂) 0,229, dan konstanta 9,790. Hal ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi di Universitas Malikussaleh. Secara persamaan dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 9,790 + 0,345X_1 + 0,229X_2 + e_i$$

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$ maka hipotesis diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,790	2,517		3,889	,000		
X1	,345	,089	,379	3,876	,000	,979	1,022
X2	,229	,076	,294	3,010	,004	,979	1,022

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk *Love of money* (X_1) sebesar 3,876, dan untuk *Machiavellian* (X_2) sebesar 3,010. Untuk mengetahui tingkat signifikansi secara parsial pada tingkat kepercayaan 100% pengujian hipotesis dengan uji t dilakukan dengan membandingkan antara thitung dengan ttabel. Sebagai berikut:

Pembuktian hipotesis variabel *Love of Money* (X_1)

Secara parsial (uji t) yang diperoleh dari nilai T_{hitung} pada persamaan regresi linear berganda menyatakan bahwa *Love of money* berpengaruh signifikan (nyata) terhadap Persepsi etis, dikarenakan T_{hitung} sebesar 3,876 dan $T_{tabel (n-2, 5\% \text{ uji dua pihak})} =$

1,990 di mana $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 0,000 dibawah 0,05. Sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.

Pembuktian hipotesis variabel *Machiavellian* (X_2)

Secara parsial (uji t) yang diperoleh dari nilai T_{hitung} pada persamaan regresi linear berganda menyatakan bahwa *Machiavellian* berpengaruh secara signifikan (nyata) terhadap Persepsi etis, dikarenakan T_{hitung} sebesar 3,010 dan $T_{tabel (n-2, 5\% \text{ uji dua pihak})} = 1,990$ di mana $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 0,004 dibawah 0,05. Sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.

Uji Hipotesis Secara Simultan (UjiF)

Tabel 6 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	332,687	2	166,343	14,053	,000 ^a
Residual	935,118	79	11,837		
Total	1267,805	81			

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 14,053. sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 100% diperoleh $F_{tabel(df2= n-k-1, 5\%)} = 3,11$, atau dengan kata lain $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dan juga dapat dilihat dari sig 0,000 < 0,05. Pengujian hipotesis dengan uji F dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , dan nilai signifikansinya. Dengan demikian berarti secara simultan variabel *Love of money* (X_1), dan *Machiavellian* (X_2), berpengaruh secara signifikan terhadap Persepsi etis (Y) pada mahasiswa akuntansi

di Universitas Malikussaleh. Sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antar variabel dependen dan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi (*R square*). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2013:97). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang

mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Tabel 7 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,512 ^a	,262	,244	3,44049

Sumber: data Primer, 2018 (Diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 7 nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,244 artinya variabilitas dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas dari variabel independen sebesar 24% sedangkan sisanya sebesar 76% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak di teliti atau tidak masuk dalam model regresi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Love Of Money* dan *Machiavellian* terhadap Persepsi etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Malikussaleh. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Love Of Money* memiliki nilai sebesar $3,876 > t_{table} 1.990$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Love Of Money* berpengaruh signifikan terhadap Persepsi etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Malikussaleh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sifat *Love of money* mahasiswa tersebut, maka semakin rendah Persepsi etis.
2. Variabel *Machiavellian* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3,010 > t_{table} 1.990$ dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Machiavellian* berpengaruh signifikan terhadap Persepsi etis mahasiswa akuntansi di Universitas Malikussaleh.
3. Nilai F_{hitung} sebesar 14,053. sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 100% diperoleh $F_{tabel}(df2= n-k-1, 5\%) = 3,11$, atau dengan kata lain $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dan juga dapat dilihat dari sig $0,000 < 0,05$.

Pengujian hipotesis dengan uji F dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , dan nilai signifikansinya. Dengan demikian berarti secara simultan variabel *Love of money* (X_1), dan *Machiavellian* (X_2), berpengaruh secara signifikan terhadap Persepsi etis (Y) pada mahasiswa akuntansi di Universitas Malikussaleh.

Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan hasil penelitian tersebut antara lain :

1. Responden pada penelitian ini hanya sebatas mahasiswa akuntansi di universitas Malikussaleh.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya *love of money* dan *Machiavellian*.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai pengaruh *Love of money* dan *Machiavellian* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Malikussaleh, maka saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian (Mahasiswa Akuntansi Universitas Malikussaleh) Adapun saran untuk subjek penelitian saya adalah sebaiknya mendalami sifat-sifat yang etis, seperti jujur dalam melakukan hal apa saja yang dapat merugikan orang lain, dan tidak semena-mena dalam membuat perubahan yang tidak sesuai dengan kode etik. Dan mahasiswa harus menghindari sifat dan perilaku yang tidak etis karena seorang akuntan dan auditor merupakan tenaga kerja yang mengandalkan kepercayaan masyarakat.

2. Bagi Akademis/Fakultas Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan etika membuat mahasiswa lebih berperilaku etis, sehingga mahasiswa dapat memahami secara jelas apa yang lebih berperilaku etis, dan dalam mengembangkan itu maka MK etika harus diselipkan pada kurikulum etika dan agama.
3. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Periode penelitian dapat diperluas lagi penyebaran kuesionernya pada mahasiswa maupun auditor.
 - b. Pada penelitian-penelitian mendatang disarankan untuk dilakukan pengujian ulang terhadap model penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain dan ruang lingkup yang lebih luas, agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik seperti variabel *Lucos Of Countrol, Disfungsional Behavior, gender*, dan lain-lain.
 - c. Dan untuk penelitian selanjutnya pernyataan kuesioner sebaiknya diperbanyak lagi agar lebih mudah dalam memahami jawaban dari responden.

Daftar Pustaka

- Al. Haryono Jusup. (2010). **Pengauditan**. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Aziz, Toriq Ibnu. 2015. "**Pengaruh Love Of Money Dan Machiavellian terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi**". *Yogyakarta Journal of Accounting*, Jurnal Nominal/Volume IV Nomor 2.
- Arens, A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & J., A. A. (2012). **Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia), Jilid 1**. Jakarta: Salemba Empat.
- Achmadi dan Narbuko, 2009. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alimul Hidayat, Aziz. 2009. **Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data**. Jakarta: Salemba Medika
- Astutik, Menik Puji. 2016. "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi**". *Jurnal Universitas Dian Diswantoro*.
- Bachtiar, Emil. 2012. **Kasus-Kasus Etika Bisnis dan Profesi**. Jakarta : Salemba Empat.
- Berliana Normadewi. (2012). "**Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money Sebagai Variabel Intervening**". *Undergraduate*. Universitas Diponegoro.
- Bertens, K. (2007). **Etika**. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Chaplin, C. P. 1995. "**Kamus Lengkap Psikologi**". Cetakan ketiga, diterjemahkan oleh Kartini Kartono. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chiu, R.K.. (2003). "**Income Money Ethic, Pay, Satisfaction, Commitment, and Unethical Behaviour: Is the Love of Money The Root of Evil for Hongkong Employees ?**", *Journal Business Ethic*, Vol. 46, pp. 542-8.
- Chaplin, J.P.. 2011. **Kamus Lengkap Psikologi**. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Charismawati, C.D. 2011. "**Analisis Hubungan antara Love of Money dengan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi**". *Skripsi Akuntansi Universitas Diponegoro*.
- Darwati, Yuli. "**Keterlambatan Mahasiswa dalam Studi Ditinjau dari Teori Atribusi dari Weiner (Upaya Mencari Solusi atas**

- Keterlambatan Mahasiswa dalam Studi di Prodi Psikologi Islam STAIN Kediri**". *UNIVERSUM*, Vol. 9 No. 1. 2015.
- Elias, R. Z. Dan Farag, M. S. (2010). "The *Relationship Between Accounting Students' Love Of Money And Their Ethical Perception*", *Managerial Auditing Journal*, Vol. 25 Iss: 3, pp.269 – 281.
- Elias, Rafik Z. "The Impact of **Machiavellianism and Opportunism on Business Students' Love of Money**". *Southwestern Business Administration Journal*, ISSN: 1554-7892, Vol. 13, pp. 1-22. 2009.
- Emzir, 2010. **Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Farhan, D. (2012). **Etika dan Akuntabilitas Profesi Akuntan Publik**. Jakarta: Inti Media.
- Fahrianta, R.W. dan I. Ghozali. 2002. **Pengaruh Tidak Langsung Sistem Penganggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Motivasi Sebagai Variabel Intervening**. *Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*. Vol II (1). Februari: 77-113.
- Ghozali, Imam. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi**. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.
- Gosh dan Crain. 1996. "Experimental *Investigation of Ethical Standart and Perceived Probability on International Noncompliance*". *Behavior Research in Accounting* 8.
- Harun, Ferawati. "Pengaruh Sifat **Machiavellian Dan Love Of Money Terhadap Perilaku Etis Auditor**". Makassar *Journal Of Accounting*, Skripsi: 2016.
- Haritsah, Zein, Hendra Gunawan, dan Pupung Purnamasari. "Pengaruh **Profesionalisme, dan Sifat Machiavellian Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, Jawa Barat)**". *Prosiding Penelitian SPeSIA*. 2015.
- Heider, Fritz, Luthans. 2005. *The Psychology of Interpersonal Relations*, New York: Wiley.
- Hoesada, Jan. 2002. "Glosarium **Keuangan**". Yayasan Obor Indonesia.
<http://e-journal.ujay.ac.id> (06-November-2017)
<https://Artikata.com>arti-111062-machiavellianism.html> (08-November-2017)
[https://scholar.google.co.id/citations?user=UHdwyF0AAAAAJ&hl=id\(27-Maret-2018\)](https://scholar.google.co.id/citations?user=UHdwyF0AAAAAJ&hl=id(27-Maret-2018))
- IAPI. **Kode Etik Profesi Akuntan Publik Indonesia**. 2008.
- Ivancevich, John M, Robert Konopaske, dan Michael T. Matteson. **Perilaku dan Manajemen Organisasi. Edisi Ketujuh. Jilid 1**. Jakarta: Erlangga. 2007.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. **Metodologi Penelitian Bisnis – Untuk Akuntansi dan Manajemen**. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE. 2014.
- Kotler, Philip & Gary Armstrong. (2011). *Principle of Marketing, 10th Edition/International Edition*. New Jersey; Prentice Hall

- Luna-Arocas, R. and Tang, T.L.P. (2004), *"The love of money, satisfaction, and the protestant work ethic: money profiles among university professors in the USA and Spain"*, *Journal of Business Ethics*, Vol. 50, pp. 329-54
- Pradanti, Noviani Rindar, dan Andri Pratiwi. **"Analisis Pengaruh Love of Money terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi"**. *Diponegoro Journal of Accounting*, ISSN: 2337-3792, Vol. 3, No. 3, h. 1-12. 2014.
- Purnamasari, St. Vena, dan Agoes Advensia Christmastuti. **"Dampak Reinforcement Contingency terhadap Hubungan Sifat Machiavellian dan Perkembangan Moral"**. *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Agustus, Padang. 2006.
- Lubis, Arfan Ikhsan. **Akuntansi Keperilakuan**. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat. 2010.
- Puspitasari, Winda. **"Sifat Machiavellian dan Pertimbangan Etis: Antecedent Independensi dan Perilaku Etis Auditor"**. Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. 2012.
- Maslow, Abraham H., 2010. *Motivation and Personality*, Happer & Row Publisher. New York.
- Prabowo, Damar Septa (2012), **"Analisis Pengaruh Paham Machiavellian dan Aspek Love Of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Tingkat Akhir"**. Semarang.
- Muchlis, Mustakim. **"Pertimbangan Etis, Perilaku Machiavellian dan Gender Pengaruhnya terhadap Pengambilan Keputusan Etis"**. *ASSETS*, Volume 2, Nomor 1. 2012.
- Richmond, Kelly Ann. (2001). **"Ethical Reasoning, Machiavellian Behavior, and Gender: the Impact on Accounting Students' Ethical Decision Making"**. *Dissertation*. Virginia Polytechnic Institute.
- Mitchell, B.B, Setiawan dan Dwita Hadi Rahmi, 2008. **"Pengelolaan Sumber Daya Manusia"**. Terjemahan, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2007). **Organizational Behavior**. 13th Edition. US: Prentice Hall.
- Mowday R, Porter L, Steers R, 1982. **"Employee-organization Hnkages In P. Warr (Ed.), Organization, and occupational psychology**. New York :Academic Press, pp.
- Sari, Elsa Vosva. 2015. **"Pengaruh Sifat Machiavellian dan Perkembangan Moral Terhadap Dysfungsional Behavioral"**. *Jurnal Universitas Yogyakarta*.
- Nida, Desak Ruric Pradnya Paramitha. **"Pengaruh Persaingan, Pemberian Jasa Lain, dan Sifat Machiavellian pada Independensi Auditor"**. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.3*. ISSN: 2302-8556, h. 778-790. 2014.
- Saputri, IG Agung Yuli, dan Dewa Gede Wirama. **"Pengaruh Sifat Machiavellian dan Tipe Kepribadian pada Perilaku Disfungsional Auditor"**. *E-*

- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556, Vol. 13, No. 2, h. 778-790. 2015.
- Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung: CV Alfabeta.
- Suliani, Metta, dan Marsono. “**Pengaruh Pertimbangan Etis, Perilaku Machiavellian, dan Gender dalam Pembuatan Keputusan Etis Mahasiswa S1 Akuntansi**”. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 7, No. 1, November, h. 62-79. 2010.
- Tang, T.L.P., Tang T.L.N., and Homaifar, B.Y. (2006), “**Income, the love of money, pay comparison, and pay satisfaction, Race and gender as moderators**”, *Journal of Managerial Psychology* Vol. 21 No. 5, pp. 476-491.
- Tang, T.L.P. and Chen, Y.J. (2008). “**Intelligence vs Wisdom: The love of Money, Machiavellianism and Unethical Behavior Across College Major and Gender**”. *Journal of Business And Ethic*, Vol 82, pp. 1-26.
- Widyaningrum Ayu, Triyana, dan Aria Eddy Sarwono. “**Analisis Sifat Machiavellian dan Pembelajaran Etika terhadap Sikap Etis Akuntan dan Mahasiswa Akuntan**”. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 9, No. 1, Oktober, h. 65-75. 2012.
- Wakefield, Robin L. “**Accounting and Machiavellianism**”. *Behavioral Research in Accounting*, Volume 20, Number 1, h. 115-129. 2007.
- Yamane, Taro (1967). *Statistics An Introductory Analysis 2 Edition*. New York. Harper Publisher.
- Yuliana, dan Nur Cahyonowati. “**Analisis Pengaruh Persepsi Pentingnya Etika dan Tanggung Jawab Sosial, Sifat Machiavellian, dan Keputusan Etis terhadap Niat Berpartisipasi dalam Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Konsultan Pajak di Semarang)**”. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 1, No. 1, 2012..
- Yosephus, L. Sinuor. 2010. **Etika Bisnis : Pendekatan Filsafat Moral Terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer**. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Yeltsinta, Ratih, dan Fuad. “**Love of Money, Ethical Reasoning, Machiavellian, Questionable Actions: The Impact on Accounting Students’ Ethical Decision Making by Gender Moderation**”. *Diponegoro Journal of Accounting*, ISSN: 2337-3806, Volume 2, No. 3, h. 1-11. 2013.

